

ABSTRAK

Nur Ahmad: Makna Hajat Huluwotan Pada Masyarakat Agraris (Studi Terhadap Masyarakat Gambung Desa Mekarsari Kabupaten Bandung)

Indonesia memiliki tradisi yang sangat beragam, salah satunya tradisi yang dimiliki oleh masyarakat Gambung Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung, yaitu tradisi *hajat huluwotan*. Tradisi ini pada awalnya yang merupakan sebuah *nazar* yang dilakukan sesepuh Gambung yang pada saat itu kesulitan air bersih. Melihat kondisi itu sesepuh dan masyarakat pun bersepakat mencari sumber mata air untuk dialirkan ke pemukiman warga. Setelah air masuk ke setiap rumah warga, sesepuh dan masyarakat bersepakat melakukan syukursn dengan cara menyembelih kambing hitam dan mengubur kepalanya. Pada malam harinya dilakukan hiburan dengan mementaskan pertunjukan wayang. Ritual tersebut diadakan setiap tahun, tepatnya pada bulan *Silih Mulud* atau *Rabiul Akhir*. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tentang sejarah, ritual, serta makna hajat huluwotan dan pengaruhnya pada masyarakat desa mekarsari itu sendiri.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan pendekatan antropologi dari Clifford Geertz. Sedangkan metode yang dipilih adalah etnografi, yaitu mendeskripsikan dan menafsirkan pola yang sama dari nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari suatu kelompok berkebudayaan. Setelah itu, kemudian dicari makna dari sejumlah *fenomen* yang ditemukan terutama pada saat penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*:hajat huluwotan dilakuan di sumber mata iar yang terletak diantara gunung tilu dan gunung geulis dengan melakukan ritual penyembelihan kambing hitam. *Kedua*: masyarakat meyakini bahwa hajat huluwotan merupakan warisan kebudayaan sehingga masyarakat tidak berani meninggalkannya, *ketiga* hajat hulwotan mempunyai pengaruh terhadap budaya ekonomi, serta eksistensi desa mekarsari itu sendiri

Kata Kunci: Kebudayaan, Huluwotan, Masyarakat